

KONTRAK PERKULIAHAN

A. IDENTITAS MATA KULIAH

Mata Kuliah	: Kritik Sastra
Kode Mata Kuliah / SKS	: MKK210/ 2
Prodi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Semester	: Genap
Dosen Pengampu	: Moh. Fauzi, M.Pd.
Ruang	: R. 13

B. MANFAAT MATA KULIAH

Materi Perkuliahan Kritik Sastra diarahkan pada pengembangan kemampuan untuk melakukan apresiasi dan kritik terhadap perkembangan kesusastraan di Indonesia serta membuat laporan buku, makalah, penyajian, dan kajian karya/karya kritik laporan buku, makalah, penyajian, dan kajian karya/karya kritik dengan baik dan benar..

C. DESKRIPSI PERKULIAHAN

Mata kuliah ini lebih ditekankan pada aplikasi langsung kajian karya sastra. Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan konsep dasar, metode, aliran, dan jenis kritik sastra, serta mahir mengaplikasikannya terhadap karya sastra. Dengan demikian mahasiswa diharapkan terampil dalam menimbang dan menilai karya sastra dari berbagai aspeknya. Dalam perkuliahan ini dibahas: sejarah, fungsi, aspek pokok, metode, aliran, dan jenis kritik sastra, serta penerapannya terhadap karya sastra Sunda. Perkuliahan ini juga membahas dan mengkaji isu-isu mutakhir sekitar dunia sastra .

D. TUJUAN INSTRUKSIONAL

1. Tujuan Instruksional Umum

Mahasiswa memiliki kemampuan Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan konsep dasar, metode, aliran, dan jenis kritik sastra, serta mahir mengaplikasikannya terhadap karya sastra

2. Tujuan Instruksional Khusus

- a. Mahasiswa diharapkan mampu memahami Orientasi Materi Kritik Sastra
- b. Mahasiswa diharapkan mampu memahami Kritik Sastra
- c. Mahasiswa diharapkan mampu memahami Penilaian dan Penulisan Kritik Sastra
- d. Mahasiswa diharapkan mampu memahami Sketsa Teori Kritik Sastra Indonesia
- e. Mahasiswa diharapkan mampu memahami buku-buku Kritik Sastra Indonesia
- f. Mahasiswa diharapkan mampu memahami Masa Depan Kritik Sastra Indonesia
- g. Mahasiswa diharapkan mampu memahami Kritik Sastra Indonesia Modern dan Permasalahannya
- h. Mahasiswa diharapkan mampu memahami reputasi HB Yasin
- i. Mahasiswa diharapkan mampu memahami reputasi Arif Budiman.

- j. Mahasiswa diharapkan mampu memahami reputasi A. Teeuw
- k. Mahasiswa diharapkan mampu membuat makalah kritik sastra I
- l. Mahasiswa diharapkan mampu membuat makalah kritik sastra II.

E. STRATEGI PERKULIAHAN

Metode pembelajaran dalam perkuliahan yang digunakan adalah

1. Metode ceramah dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa terkait dengan materi perkuliahan
2. Metode tanya jawab dimaksudkan untuk melakukan feedback dari mahasiswa terkait dengan materi yang sudah disampaikan serta untuk mereview materi sebelumnya
3. Metode diskusi metode ini dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan pengembangan terhadap beberapa materi dengan mengkolaborasikan pengetahuan yang telah didapatkan baik di dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan.
4. Metode penugasan, dalam hal ini, dimaksudkan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa terhadap materi yang telah dipelajari di dalam perkuliahan serta sebagai tolak ukur terhadap keberhasilan dosen dalam proses perkuliahan

Dari keempat metode ini, dengan harapan dapat memaksimalkan proses kegiatan perkuliahan agar tujuan perkuliahan dapat berlangsung secara aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan

F. REFERENSI

Teeuw, A. 1984. Sastra dan Ilmu Sastra. Jakarta: Pustaka Jaya.

Pradopo, Rahmat Djoko. 1994. Prinsip-prinsip Kritik Sastra Indonesia. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Harjana, Andre. 1981. Kritik Sastra Sebuah Pengantar. Jakarta: Gramedia

K.S., Yudiono. 1984. Telaah Kritik Sastra Indonesia. Bandung: Angkasa

Sukada, Made. 1993. Pembinaan Kritik Sastra Indonesia. Bandung: Angkasa

Semi, Atar. 1984. Kritik Sastra. Bandung: Angkasa.

G. TATA TERTIB PERKULIAHAN

Mahasiswa harus dapat menghargai dirinya sendiri dan orang lain dengan cara:

1. berpakaian rapi, tidak memakai kaos oblong dan sandal selama perkuliahan;
2. hadir dalam perkuliahan sekurang-kurangnya 80% dari tatap muka/jadwal perkuliahan;
3. waktu toleransi keterlambatan adalah 25 menit;
4. mengumpulkan tugas harus tepat waktu;

5. berkepribadian mandiri dan tidak bergantung pada mahasiswa lain, terutama dalam ujian dan pengerjaan tugas.

Sumenep, 23 Februari 2023
Dosen Pengampu,

Moh. Fauzi, M.Pd.
NIDN. 0704077802